

## **BAB II**

### **Deskripsi Wilayah**

#### **A. Profil umum Kecamatan Kretek**

##### **1. Letak wilayah**

Kecamatan Kretek terletak di antara  $7^{\circ} 58'33''$  LS sampai dengan  $8^{\circ} 2'26''$ BT dan diantara  $110^{\circ} 25'15''$ BT sampai dengan  $110^{\circ} 28'15''$ BT (Indriyati, Ery, 2001). Secara administratif, wilayah Kretek derbatasan dengan wilayah:

- a. Utara : Kecamatan Bambanglipuro
- b. Selatan: Samudra Indonesia
- c. Barat : Kecamatan Sanden
- d. Timur : Kecamatan Pundong dan Kecamatan Panggang  
(Kabupaen Gunung Kidul)

Luas keseluruhan wilayah kecamatan Kretek adalah 2.677Ha, wilayah mencakup 5,28% dari total seluruh wilayah kabupaten Bantul. Kecamatan Kretek terdiri dari beberapa desa yang mempunyai luas masing-masing:

- a. Desa Tritohargo : ± 362 Ha
- b. Desa Parantritis : ± 1.187 Ha
- c. Desa Donotirto : ± 470 Ha
- d. Desa Tirtisari : ± 239 Ha
- e. Desa Tirto Mulyo : ± 412 Ha

(BPS, kabupaten Bantul dalam angka,2013).

## **2. Kondisi fisik dasar**

Kecamatan Kretek berada di dataran rendah. Ibu kota Kecamatan berada pada ketinggian 15 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 15 Km. Kecamatan Kretek beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kretek adalah 32°C dengan suhu terendah 28°C. (<http://Bantulkab.go.id/kecamatan/Kretek.html>)

Topografi wilayah Kecamatan Kretek ini, hampir 95% terdiri dari lahan datar hingga berombak, sedangkan 5% sisanya berupa lahan berombak hingga berbukit. Serta bagian tanah yang berkontur merupakan daerah dataran rendah dengan julah perairan

(pantai) yang cukup banyak. Daerah tersebut memiliki ketinggian 0-25 meter di atas permukaan laut, dengan rata-rata kemiringan 2-15%.

Menurut penggolongan Koppen, daerah ini beriklim Aw dimana jumlah curah hujan pada bulan-bulan basah tidak dapat mengimbangi kekurangan pada bulan-bulan kering. Curah hujan rata-rata 1834,40 mm per tahun. Pada musim kemarau daerah ini hanya mendapat curah hujan sekitar 20mm-30mm. rata-rata temperaturnya berkisar 24,24°C hingga 26,3°C.

Jenis tanah di kecamatan Kretek sebagian besar terdiri dari tanah jenis aluvial dan regosol. Tanah aluvial merupakan tanah berwarna kelabu hingga coklat, terdapat di daerah yang datar sampai dengan daerah yang sedikit bergelombang di daerah dataran, daerah cekungan dan daerah aliran sungai. Sedangkan regosol adalah tanah berwarna kelabu hingga kuning, terdapat pada daerah lereng bergelombang dan berombak. Biasanya terdapat pada daerah lereng vulkan muda di daerah tebing pantai.

Pada daerah Kecamatan Kretek terdapat beberapa formasi geologi yang secara garis besar terbagi menjadi formasi endapan gunung api merapi muda, formasi semilir, formasi sentolo dan formasi kepek. Sedangkan di tinjau dari sisi geologis, batuankecamatan Kretek di bagi menjadi 4, yaitu:

a. Batuan gunung api

Merupakan endapan vulkan gunung api muda yang berumur kwarter, terdiri dari breksi, aglomerat, krakal, krikil, pasir dan abu vulkanik yang tersenar di seluruh wilayah kecamatan Kretek.

b. Batuan tipe dua

Yaitu berisi Aglomerat, batu pasir tuf, breksi vulkanis, basalt porfiritis. Jenis batuan ini hanya meliputi kawasan desa Parangtritis.

c. Batuan tipe tiga

Batuan kapur ini berada di desa Parangtritis yang merupakan daerah peralihan antarpegunungan Batu Agung dengan pegunungan topograf Karst. Luas batuan kapur ini berkisar 66Ha.

d. Tipe batuan ke empat

Pasir pantai berasal dari Gunung Merapi yang diangkut oleh Sungai Opak sampai ke laut, yang kemudian oleh *long shore current* disebarkan dan dikompaskan kembali ke pantai. Selanjutnya dari pantai diangkut oleh angin ke darat membentuk gunduk-gunduk pasir. Pasir pantai ini oleh desa ber pantai yaitu desa Parangtritis dan desa Tirtoharjo.

### 3. Tata ruang dan pola pemanfaatan lahan

Luas lahan keseluruhan kecamatan Kretek adalah 2.677 Hektar. Data penggunaan tanah di kecamatan Kretek tahun 2007 yang sudah terdata, menunjukkan adanya penggunaan lahan untuk daerah persawahan dan ladang sebesar 41,99%, Penggunaan lahan untuk wilayah pemukiman, fasilitas jalan dan bangunan umum sebesar 26,60%, dan untuk fasilitas pekuburan penggunaan lahan sebesar 0,45%, Penggunaan lahan untuk Tempat rekreasi sebesar 8,48%, Sedangkan fungsi lain (belum pasti kepemilikannya) sebesar 22,48%. Secara lengkap penggunaan tanah di kecamatan Kretek dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 2.1. Pola Pemanfaatan Lahan Kecamatan Kretek**

| No. | Penggunaan Tanh         | Luas (Ha)    | Presentase |
|-----|-------------------------|--------------|------------|
| 1.  | Tanah Sawah dan Ladang  | 1124.0723    | 41,99%,    |
| 2.  | Pemukiman dan perumahan | 712.082      | 26,60%,    |
| 3.  | Fasilitas Jalan         |              |            |
| 4.  | Bagunan Umum            |              |            |
| 5.  | Jalur Hijau             | -            | -          |
| 6.  | Empang                  | -            | -          |
| 7.  | fasilitas pekuburan     | 12.0465      | 0,45%,     |
| 8.  | Tempat rekreasi         | 227.0096     | 8,48%      |
| 9.  | fungsi lain             | 601.7896     | 22,48%.    |
|     | Jumlah                  | 2.677 Hektar | 100%       |

Sumber: Data Monografi Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Tahun 2007

Daerah kawasan Parangtritis merupakan salah satu daerah yang menjadi kawasan fungsi lindung dan budidaya, yang secara makro terbagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu :

- a. Sebelah utara merupakan kawasan pertanian lahan basah
- b. Sebelah selatan merupakan kawasan sempadan sungai
- c. Sebelah barat merupakan daerah sekitar danau
- d. Sebelah timur merupakan kawasan hutan lindung

Kawasan Parangtritis juga merupakan salah satu daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mejadi daerah rawan bencana tsunami, Banjir, tanah longsor dan erosi.

#### **4. Kondisi non fisik**

- a. Jumlah dan sebaran penduduk

Berdasarkan hasil Sensus penduduk tahun 2000, dan tahun 2010, rata-rata laju pertumbuhan penduduk tercatat, 0,82 persen pertahun. Jumlah penduduk Kecamatan Kretek pada tahun 2014 sebesar 30.014 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,62 persen. Jumlah tersebut, terdiri dari 14.467 jiwa adalah penduduk laki-laki dan 15.547 jiwa adalah penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 26,77 km<sup>2</sup>,

kepadatan penduduk Kecamatan Kretek tahun 2014 tercatat 1.121 jiwa per km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk per desa di Kecamatan Kretek, terbanyak ada di Desa Parangtritis sebanyak 8.276 jiwa, dan terendah ada di Desa Tirtohargo sebanyak 2.839 jiwa. Apabila dirinci menurut jenis kelaminnya, jumlah penduduk laki-laki terbanyak ada di Desa Donotirto sebanyak 3.962 jiwa dan penduduk perempuan terbanyak ada di Desa Parangtritis sebanyak 4.315 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang paling rendah ada di Desa Trihargo.

b. Perkembangan jumlah penduduk

Peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2001 hingga 2015 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Kretek meningkat, dari 30.548 penduduk di tahun 2000, tahun 2007 meningkat menjadi 31.595 penduduk dan tahun 2015 sebanyak.

c. Komposisi penduduk

Kecamatan Kretek dihuni oleh 10.745 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kretek adalah 31.101 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 14.476 orang dan penduduk perempuan 15.857 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kretek adalah 1152 jiwa/Km<sup>2</sup>. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100.

Angka sex ratio di Kecamatan Kretek pada tahun 2015 mencapai 92 persen mempunyai arti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 penduduk laki-laki.

Komposisi penduduk Kecamatan Kretek didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Rasio ketergantungan penduduk usia produktif di Kecamatan Kretek sebesar 51,33 persen, yang menunjukkan bahwa 100 orang penduduk usia produktif (usia 15 – 65 tahun) menanggung sekitar 51 orang yang belum/ tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur di atas 64 tahun). Itu artinya, beban tanggungan penduduk usia produktif saat ini relatif kecil, dimana 1 orang usia tidak produktif menjadi beban bagi 2 orang usia produktif.

**Tabel.2.2 Kependudukan Kecamatan Kretek**

| <b>Uraian</b>            | <b>2015</b> |
|--------------------------|-------------|
| 0-14 tahun (jiwa)        | 6.150       |
| 15-64 tahun (jiwa)       | 19.898      |
| 64+ tahun (jiwa)         | 4.063       |
| Angka Ketergantungan (%) | 51,33       |
| Laki-laki                | 14.476      |
| Perempuan                | 15.635      |
| Sex Ratio                | 92          |

## 5. Sosial budaya

### a. Pendidikan

Di wilayah Kecamatan Kretek terdapat 16 unit SD/MI, 2 ponpes, 3 unit SLTP, 2 unit SMK, 1 SMU, 1 SLB, 1 PKBM, 21 TK dan 52 Paud. Data fasilitas pendidikan di kecamatan Kretek selengkapnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel.2.3. Sarana Pendidikan di Kecamatan Kretek  
Tahun 2015**

| Kecamatan | Tingkatan Sekolah |    |       |        |      |     |     |     |      |
|-----------|-------------------|----|-------|--------|------|-----|-----|-----|------|
|           | Paud              | TK | SD/MI | Ponpes | SLTP | SMU | SMK | SLB | PKBM |
| Kretek    | 52                | 21 | 13    | 2      | 3    | 1   | 2   | 1   | 1    |

Sumber: [www.kec-Kretek.Bantulkab.go.id/hal/rencana-strategis](http://www.kec-Kretek.Bantulkab.go.id/hal/rencana-strategis)

### b. Kegiatan ekonomi

Sebagian besar penduduk Kecamatan Kretek adalah petani dan nelayan. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 2.4. Data penduduk yang bekerja di Kecamatan Kretek****Tahun 2015**

| Desa /Kelurahan                  | Tirtomulyo | Parangtritis | Donotirto | Tirtosari | Tirtoharjo | Total  |
|----------------------------------|------------|--------------|-----------|-----------|------------|--------|
| Belum Berkerja                   | 716        | 797          | 848       | 540       | 298        | 3.199  |
| Mengurus Rumah Tangga            | 389        | 125          | 383       | 238       | 65         | 1.200  |
| Pelajar/Mahasiswa                | 1.514      | 1.575        | 1.796     | 848       | 530        | 6.263  |
| Pensiunan                        | 161        | 76           | 230       | 81        | 33         | 581    |
| PNS                              | 249        | 237          | 355       | 76        | 80         | 977    |
| TNI                              | 35         | 41           | 32        | 19        | 10         | 137    |
| POLRI                            | 54         | 42           | 42        | 24        | 14         | 176    |
| Pejabat Negara                   | 1          | 0            | 0         | 0         | 0          | 1      |
| Buruh/Tukang Berkeahlian Khusus  | 395        | 157          | 414       | 232       | 89         | 1.287  |
| Pertanian/Peternakan / Perikanan | 1.985      | 1.945        | 2.331     | 1.462     | 1.125      | 8.848  |
| Karyawan BUMN/BUMD               | 5          | 5            | 12        | 5         | 0          | 27     |
| Karyawan SWASTA                  | 557        | 394          | 639       | 358       | 207        | 2.209  |
| Wiraswasta                       | 703        | 1.883        | 1.021     | 431       | 391        | 4.43   |
| Tenaga Medis                     | 15         | 10           | 21        | 6         | 2          | 54     |
| Pekerjaan Lainnya                | 340        | 488          | 424       | 243       | 197        | 1.692  |
| TOTAL                            | 7.119      | 7.775        | 8.548     | 4.563     | 3.041      | 31.046 |

Sumber:

<http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id/>

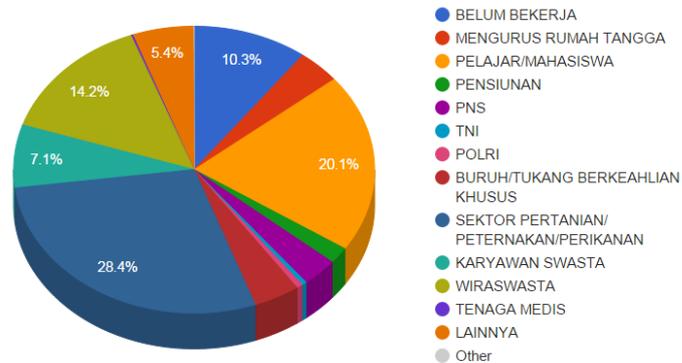
Dari data monografi Kecamatan tercatat 8.848 orang atau 28.4% penduduk Kecamatan Kretek bekerja di sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Tercatat 2.209 orang atau

7.1% penduduk Kecamatan Kretek bekerja di sector karyawan swasta, tercatat juga 4.430 orang atau 14.2% penduduk Kecamatan Kretek bekerja di sector wiraswata, sedangkan 1.692 atau 5.4% penduduk Kecamatan Kretek bekerja di sector pekerjaan lainnya. Sedangkan masyarakat yang bekerja sebagai buruh atau memiliki keahlian khusus sebanyak 1.287 atau 4.1%. Untuk masyarakat yang memiliki profesi TNI sebanyak 137 atau 0.4%, terdapat PNS sebanyak 997 atau 3.2% dan POLRI 176 atau 0.6% dari total penduduk Kecamatan Kretek.

Sedangkan untuk bukan angkatan kerja terdiri dari 3.199 orang atau 10.3% penduduk Kecamatan Kretek yang belum memiliki pekerjaan, sebanyak 1.200 orang atau 3.9% penduduk Kecamatan Kretek yang mengurus rumah tangga, terdapat 6.263 atau 20.1% penduduk Kecamatan Kretek yang bersetatus pelajar dan pensiunan sebanyak 997 atau 3.2% dari total penduduk Kecamatan Kretek. Penjelasan di atas dapat dilihat pada grafik berikut.

## Diagram 2.1 Pekerjaan penduduk Kecamatan Kretek

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan



### c. Fasilitas kesehatan

Dengan adanya 1 Puskesmas dan 2 rumah sakit swasta serta 3 Apotek di wilayah Kretek, diharapkan dapat mendukung usaha peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat. Sedangkan tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Kretek pada Tahun 2014 sebanyak 4 orang dokter, 16 orang bidan, 11 orang perawat, 2 orang tenaga sanitasi, dan tenaga farmasi, gizi, kesmas masing-masing 1 orang.

## 6. Sarana prasarana lingkungan

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang vital dalam sebuah kawasan. Fasilitas dan sarana sebuah kawasan. Fasilitas dan sarana prasarana sebuah kawasan di katakana baik jika memenuhi

kebutuhan lingkungan dan penduduk sekitar. Fasilitas umum tersebut antara lain :

a. Sumber air dan jaringan air bersih

Sebagai penduduk mendapatkan air bersih dari sumur yang relative sangat mudah didapat dengan kedalaman antara 0,5 - 2,5m dan sebagian penduduk memanfaatkan fasilitas dari PDAM.

b. Jaringan listrik

Sebagian besar wilayah Kabupaten Bantul telah terlayani oleh jaringan listrik. Untuk Kecamatan Kretek, ada beberapa bagian wilayah yang belum mendapatkan layanan jaringan listrik, terutama di bagian perbukitan sebelah timur dan daerah terpencil. Jika dilihat dari penduduk yang terlayani, maka sebagian besar penduduk sudah menikmati listrik, sedangkan daerah perbukitan dan daerah terpencil di huni penduduk dalam jumlah yang tidak begitu besar.

c. Jaringan telepon

Dapat dikatakan bahwa semua daerah Kabupaten Bantul sudah di lengkapi jaringan telekomunikasi, khususnya di sepanjang jalan-jalan utama seperti jalan menuju Parangtritis (Jogja-Parangtritis)

#### d. Transportasi

Sarana dan prasarana transportasi di kecamatan Kretek secara Keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, baik jalan yang berada dalam wilayah kecamatan Kretek maupun jalur wisata utama ke pantai Parangtritis.

## **B. Profil desa Parangtritis**

### **1. Kondisi fisik dasar**

Parangtritis terletak 27 kilometer kearah selatan dari kota Yogyakarta. Pantai Parangtritis terletak di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Luas Desa Parangtritis seluas 967.2010 Ha. Wilayah parangtritis berbatasan dengan desa Donotirto di sebelah utara dan samudra Indonesia di sebelah selatan. Di sebelah barat berbatasan dengan desa Tirtoharjo dan di sebelah timur berbatasan dengan desa Seloharjo dan desa Girijati kecamatan Panggan Kabupaten Gunungkidul.(monografi parangtritis, 2006)

Dari aspek geologi diketahui bahwa jenis batuan yang terdapat pada kawasan Parangtritis adalah batuan kapur yang merupakan daerah peralihan antara pegunungan Batu Agung

dengan Pegunungan topografi kast. Selain itu ditemukan juga gumuk pasir yang relati khas di daerah ini.

Wilayah desa Parangtritis sebagian besar terletak di ketinggian 0-35 m, yang terdiri dari bagian selatan yang berbatasan langsung dengan samudra hindia. Sementara bagian timur laut merupakan perbukitan kast yang memiliki ketinggian hingga 350 m dengan rata-rata ketinggian sekitar 175 m dari permukaan laut.

## **2. Tata ruang dan pola pemanfaatan lahan**

Luas lahan seluruh Desa Parangtritis adalah 1.878Ha dan merupakan wilayah desa yang paling luas di kecamatan Kretek karena hampir mencapai 50% dari luas keseluruhan wilayah Kecamatan Kretek. Pola pemanfaatan lahan sebagian besar berupa tanah lading, sawah irigasi, sawah tadah hujan, belukar pasir dan rumput.

## **3. Kependudukan dan sosial budaya**

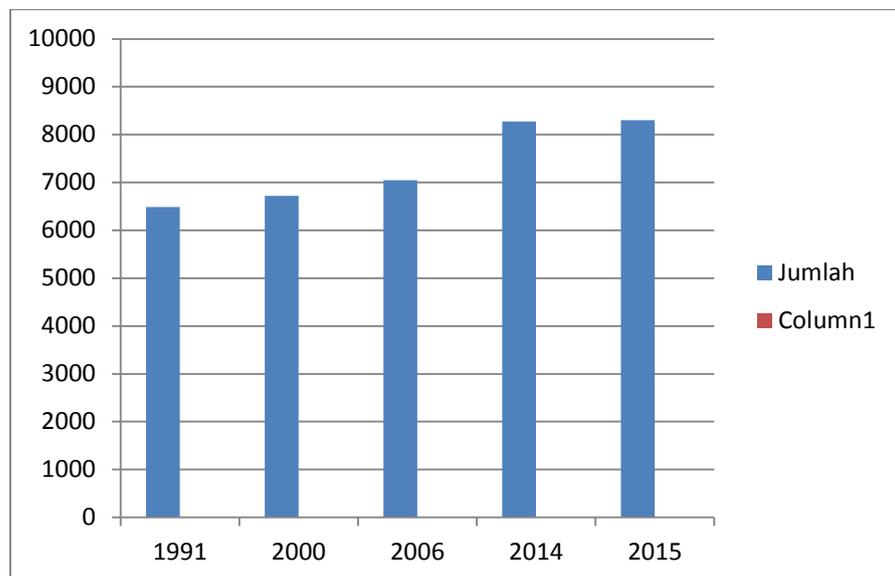
### **a. Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk desa Parangtritis per tahun 2015 adalah 8.303 jiwa

## b. Perkembangan Penduduk

Pada tahun 1991 jumlah penduduk di wilayah ini berjumlah 6.490 orang. Pada Tahun 2000 meningkat 4,35% menjadi 6.722 orang. Pada tahun 2006 meningkat 4,11 %, menjadi 7.050 orang. Perkembangan jumlah penduduk dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 hanya 3,57%. Tetapi pada dari tahun 2006 ke tahun 2007 cukup pesat, yaitu 4,88 persen. Dan jumlah penduduk pada taun 2014 adalah 8.276 jiwa dan pada tahun 2015 adalah 8.303 jiwa.

**Diagram 2.2 Jumlah perkembangann jumlah penduduk**

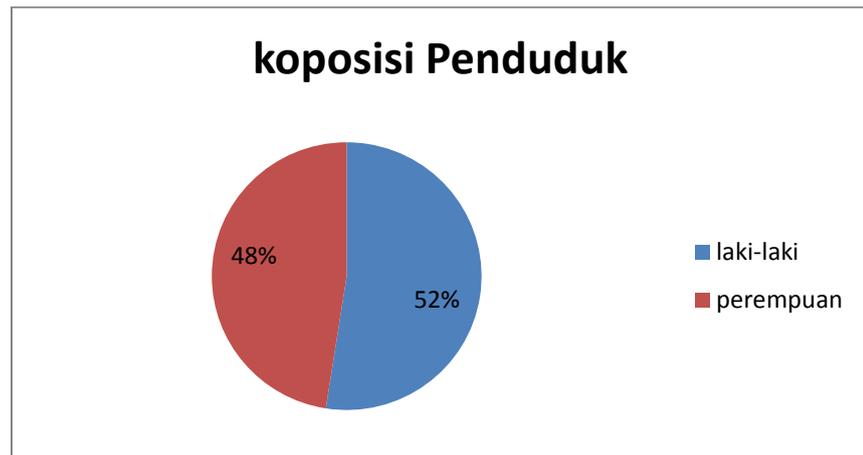


## c. Komposisi Penduduk

Desa yang berbatasan dengan laut selatan di sebelah selatan ini, dihuni oleh 7.276 orang yang terdiri dari 3.533 orang laki-laki dan 3.743 orang perempuan. Untuk

komposisi penduduk desa Parangtritis lihat diagram berikut.

**Diagram 2.3. Komposisi penduduk**



d. Pendidikan

Pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah sarana pendidikan baik negeri maupun swasta menurut tingkat sekolah di desa Parangtritis, adalah TK sebanyak 5 unit, Sekolah Dasar (SD) 4 unit, Sekolah Menengah Pertama (SLTP) 1 unit, tanpa memiliki Sekolah Menengah Atas (SLTA) dan sekolah Menengah Kejuruan.

e. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan Desa Parangtritis menurut data monografi terdapat posiandu, puskesmas, klinik KB, Poli klinik dan paraktek dokter

## **C. Profil kepariwisataan wilayah perencanaan**

### **1. Kawasan Parangtritis**

Kawasan pariwisata pantai Parangtritis terletak di desa Parangtritis, kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul yang berjarak kurang lebih 27 kilometer dari pusat kota Jogja. Kawasan Parangtritis juga dihiasi dengan pemandangan perbukitan Karst di sebelah timur dan pemandangan gumuk pasir yang lang langka disebelah timurnya.

Kawasan objep pariwisata pantai Parangtritis dihubungkan dengan jalan-jalan aspal dengan daerah-daerah lainnya. Jalan beraspal yang melewati kecamatan Kretek dan kali Opak adalah jalur utama yang sering di lewati oleh para wisatawan yang akan menuju objek wisata pantai Parangtritis. Kondisi jalan di jalur utama ini lebih baik disbanding dengan jalur alternative yang melalui Kecamatan Imogiri.

### **2. Obyek wisata dan daya tarik pantai Parangtritis**

Kawasan Parangtritis merupakan daerah kawasan objek wisata, yang meliputi:

- a. objek wisata alam (pantai) yang berada dekat dengan samudra hindia

- b. objek wisata budaya sejarah yang terdapat di daerah pantai parangkusumo
- c. objek wisata religious yang terdapat di desa grogol
- d. objek wisata sungai opak serta objek wisata pendidikan di sekitar gumuk pasir

Daerah kawasan Parangtritis merupakan salah satu daerah potensial pengembangan pariwisata, dengan prioritas pengembangan pada bidang wisata alam, wisata religious, wisata religious, wisata perikanan laut, dan wisata buatan. Daerah yang menjadi daerah prioritas pengembangan pariwisata adalah di sekitar Parangtritis kabupaten Bantul

Berdasarkan kajian wisata di kecamatan Kretek dapat di katakana bahwa objek wisata pantai Parangtritis sendiri memiliki potensi terbesar di bidang objek-objek wisata lain di desa\ Parangtritis yang menjadi prioritas ke dua setelah kunjungan ke pantai Parangtritis. Walaupun pada kenyataanya objek wisata pantai Parangtritis di jiwai oleh tiga unsur objek wisata yang sering dikenal dengan trilogy roh yaitu cepuri watu gilang, makam syeikh maulana magribi dan makam syeikh bela belu. Tetapi para wisatawan yang datang ke tempat tersebut umumnya adalah wisatawan yang ingin menikmati pantai Parangtritis. Upaya pengembangan objek wista pantai Parangtritis yang melingkupilokasi trilogy roh, wista alam dan wisata kuliner akan

menambah daya tarikwista di kawasan objek wista Parangtritis selain itu prangtritis juga mempunyai njilai historis ( rute griliya panglima besar jendral sudirman di jaman penjajahan) yang perlu di ketahui pula.

**Tabel. 2.5 Tabel Objek Pariwisata Di Kawasan Pantai Parangtritis**

| No | Nam objek wisata              | Lokasi                           | Daya tarik      | Deskripsi  |
|----|-------------------------------|----------------------------------|-----------------|--|
| 1  | Pantai Parangtritis           | Parangtritis                     | Alam            | Tempat wisata pantai terbesar dan paling di kenal di diy.dikenal karena didukung oleh bermacam atraksi,dan keberadaannya sebagai pantai yang cukup sacral tempat melaksanakan upacara-upacara labuhan kraton Yogyakarta dan tempat nenepi. |
| 2  | Pantai depok                  | Parangtritis                     | Alam dan buatan | Selai merupakan pantai terbuka juga di kembangkan sebagai tempat peleangan ikan.   |
| 3  | Cepuri watu gilang            | Pantai parangkusumo Parangtritis | Petilasan       | Tempai ini adalah wisata spritiual yang di hubungkan denga petilasan bertemunya Nyiriri kidul dan pendiri mataram.   |
| 4  | Pantai parangendog            | Parangtritis                     | Alam            | Merupakan salah satu objek wisata pantai   |
| 5  | Makam syeikh bela belu        | Parangtritis                     | Makam           | Tempai ini adalah wisata spritiual yang biasa di kunjungi utuk berziara.   |
| 6  | Makam syeikh maualana magribi | Parangtritis                     | Makam           | Tempai ini adalah wisata spritiual yang biasa di kunjungi utuk berziara. Berzikir, dan meditasi.   |
| 7  | Monument pangsar sudirman     | Plasa Parangtritis               | Monument        | Monument ini sengaja di bangun utuk mengingat jasa dan kegigihan beliau  |

|    |                              |              |                            |  |
|----|------------------------------|--------------|----------------------------|--|
|    |                              |              |                            | dalam perang melawan penjajah belanda. Monument ini didirikan di Parangtritis Karenah pernah dilalui pasukan grilia panglima besar jenderal sudirman |
| 8  | Parangtritis park            | Parangtritis | Taman hiburan              | Merupakan salah satu objek wisata yang akan di rencanakan  |
| 9  | Pemandian parang wedang      | Parangtritis | Pemandian                  | Suatu sumber mata air panas ber mineral yang tidak pernah kering   |
| 10 | Kolam renang Parangtritis    | Parangtritis | Pemandian                  | Merupakan objek wisata hiburan di kawasan Parangtritis   |
| 11 | Gumuk pasir dan laboratorium | Gumuk pasir  | Pendidikan dan gejala alam | Gumuk pasir dengan cirri khas yang tidak di milki pantai lain  |

Sumber: data kepariwisataan tahun2007

### 3. Fasilitas

Fasilitas umum yang tersedia di pantai Parangtritis telah di sediakan dan di kelola oleh pemerintah kabupaten Bantul dan warga masyarakat sekitar pantai Parangtritis, sehingga fasilitas yang tersedia bisa dikatakan cukup lengkap. Adapaun daftar fasilitas yang tersedia di kawasan objek pariwisata Parangtritis adalah sebagai berikut :

- a. Kamarmandi/ WC umum
- b. Fasilitas parkir
- c. Sarana beribadah

- d. Warung makan
- e. Panggung terbuka
- f. Penginapan
- g. Kios souvenir
- h. Juru kunci
- i. Pemandu wisata
- j. Pengawas pantai

#### **4. Kunjungan wisata**

Dari beberapa objek wisata di kabupaten Bantul, Parangtritis adalah objek wisata yang paling banyak di kunjungi. Jumlah kunjungan wisatawan seama kurun waktu 2003 hingga 2006 dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 2.6 Tabel Jumlah Wisatawan Pantai Parangtritis**

**Tahun 2003-2016**

| No. | Tahun | Jumlah wisatawan |
|-----|-------|------------------|
| 1.  | 2003  | 1,421,202        |
| 2.  | 2004  | 1,384,320        |
| 3.  | 2005  | 1,341,931        |
| 4.  | 2006  | 795,432          |
| 5.  | 2007  | 948,871          |
| 6.  | 2007  | 1,196,771        |
| 7.  | 2009  | 1,323,857        |
| 8.  | 2010  | 1,162,305        |
| 9.  | 2011  | 1,325,853        |
| 10. | 2012  | 1,783,178        |
| 11. | 2013  | 1,693,340        |
| 12. | 2014  | 1,879,000        |
| 13. | 2015  | 1,999,870        |
| 15. | 2016  | 2,302,725        |

sumber: DIPARDA, kabupaten Bantul tahun2016

Jumlah kunjungan wisatawan ke patangtritis (tabel 2.6) menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan wisata ke Parangtritis mengalami penurunan, seperti pada tahun 2004 sebesar 1.384.320 menjadi 1.341.931 pada tahun 2005, yang mengalami penurunan sebesar 2.60%. Penurunan ini dapat diindikasikan

karena adanya bencana tsunami di Aceh, namun hal ini tidak terlalu berdampak negative pada minat kunjungan wisatawan ke Parangtritis dibandingkan dengan penurunan kunjungan wisata pada tahun 2006 yang sebesar 795.432 atau turun 40.72% dari jumlah wisatawan tahun 2005, dikarenakan adanya bencana gempa yang melanda daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. ( DIPARDA, studi peninjauan kembali RTOW kawasan Parangtritis. Bantul : 2007)

#### **D. Potensi dan permasalahan di kawasan perencanaan**

Kawasan yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi pasti memiliki potensi dan kendala tersendiri. Adapun potensi dan masalah yang ada di kawasan pantai Parangtritis dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Potensi**

Potensi yang dimiliki objek wisata pantai Parangtritis adalah sebagai berikut:

- a. Adanya daya tarik berupa pemandangan yang indah
- b. Terdapat aktivitas ritual/ziarah mulai berkembang menjadi rekreatif

- c. Keindahan gumuk pasir potensial di kembangkan menjadi objek wisata
- d. Ketersedian lahan yang bisa di manfaatkan sebagai fasilitas penunjang objek wisata
- e. Adanya nilai sejarah objek wisata Parangtritis
- f. Jalur wisata yang telah mapan ( Yogyakarta- pantai Parangtritis)
- g. Dukungan pemerintah daerah melalui pengembangan promosi pariwisata
- h. Wisatawan domestic yang datang sebagian besar melakukan kunjungan ulang dan bersedia merekomendasikan kepada teman,kerabat,keluarga dan relasi kerja.(annihayah;2008,62)

## **2. Masalah**

- a. Pelayanan amonitas penyedia makanan dan air bersih belum memadai
- b. Fasilitas kepebersihan seperti tempat sampah jarang di temui

- c. Pengusahaan lahan pada lokasi sekitar objek wisata oleh penduduk dapat mengganggu tata ruang yang ideal
- d. Kurangnya Kelestarian alam dan nilai-nilai budaya
- e. Citra negative daerah pantai Parangtritis